



Lampiran 1

PERTANYAAN WAWANCARA

1. Apakah anda bersedia menjadi narasumber dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jujur sesuai dengan hati nurani anda?
2. Apakah Anda ingin menggunakan nama Asli atau nama yang disamarkan?
3. Boleh disebutkan Nama (boleh samaran), usia, dan pekerjaan Anda saat ini?
4. Boleh digambarkan bagaimana statur relasi Anda saat ini?

[PEMBUKAAN]

1. Bisakah Anda menceritakan mengenai keluarga anda? Berapa jumlah saudara kandung/ tidak kandung yang tinggal serumah dengan Anda saat ini?
2. Bagaimana hubungan anda dengan saudara anda?
3. Apa pekerjaan orang tua anda? Bagaimana Anda menggambarkan pola asuh orang tua anda?
4. Apakah teman-teman Anda lebih banyak yang mendukung atau tidak mendukung pribadi Anda selama ini?

[KOMUNIKASI DAN PERILAKU PASANGAN HOMOSEKSUAL]

1. Manusia berbeda antara satu sama lain dalam hal ketertarikannya secara seksualitas, emosional, romantisme dll, dengan orang lain, manakah yang lebih menggambarkan kondisi Anda saat ini? Hanya tertarik kepada laki-laki
 - a. Hanya tertarik kepada perempuan
 - b. Tertarik secara seimbang baik kepada laki-laki maupun perempuan
 - c. Lebih sering tertarik kepada laki-laki
 - d. Lebih sering tertarik kepada perempuan
2. Kapan pertama kali anda menyadari ketertarikan tersebut?
3. Bagaimana proses awal anda mengetahui identitas diri dan orientasi Anda?



4. Hal apakah yang menggambarkan perasaan Anda saat itu?
5. Bagaimana lingkungan sosial disekeliling Anda memandang anda?
6. Berapa kali anda menjalin hubungan relasi hingga saat ini?
7. Bagaimana Anda membangun proses atau tahap awal hubungan anda dengan relasi Anda, mulai dari yang pertama hingga saat ini?
8. Hal apa saja yang biasanya anda lakukan dengan pasangan anda?

[SIMBOLIK]

9. Menurut Anda, Apakah terdapat simbol khusus yang bisa menandakan relasi homoseksual secara umum?
10. Menurut Anda, Simbol apa saja yang paling sering digunakan?
11. Apakah Anda dan pasangan Anda pernah menghadapi konflik?
12. Konflik apakah yang seringkali menjadi perdebatan?
13. Bagaimana cara Anda dan pasangan Anda menyelesaikan konflik tersebut?
14. Bagaimana cara Anda dan pasangan Anda menciptakan hubungan yang intim?
15. Apakah Anda dan pasangan Anda merasa nyaman dengan peran hidup kalian sekarang?
16. Apakah anda sudah memiliki komitmen untuk membangun hubungan di masa depan?
17. Bentuk komitmen seperti apa yang sudah anda terapkan dan Anda inginkan kedepannya?

[OPINI]

18. Cara apa yang anda lakukan secara pribadi untuk menegakkan keadilan hak-hak kaum LGBT di Indonesia khususnya Komunitas Arus Pelangi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

19. Terima kasih atas kontribusinya dalam penelitian saya, apakah ada hal lain yang

ingin Anda sampaikan terkait kerahasiaan, atau penelitian ini?

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Lampiran 2

Transkrip Wawancara Informan RM

Helena:

Halo Perkenalkan, nama saya Helena Elvira, Saya Mahasiswi Kwik Kian Gie School of Business, Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2013. Terima Kasih telah bersedia menjadi responden untuk penelitian saya. Sedikit gambaran tentang penelitian saya, Penelitian saya rencananya akan diberi judul “Kajian Fenomenologi: Pola Komunikasi Pasangan Homoseksual Pada Komunitas Arus Pelangi”, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam pola komunikasi pasangan homoseksual. Penelitian ini dilaksanakan bekerjasama dengan Arus Pelangi sebagai organisasi berbasis komunitas yang terus memperjuangkan hak-hak komunitas LGBTI di Indonesia. Penelitian ini juga dilaksanakan sebagai salah satu prasyarat kelulusan saya untuk mendapatkan gelar Sarjana Komunikasi dari perguruan tinggi saya. Dengan ini saya ingin mengkonfirmasi ulang, apakah Anda bersedia untuk menjadi responden saya, dan memberikan jawaban-jawaban jujur sesuai hati nurani Anda?

[Ya/ Tidak]

Ya, bersedia.

RM

Helena :

Terima kasih atas konfirmasi kesediaannya, Apakah Anda ingin menggunakan nama asli atau nama yang disamarkan?

RM

Boleh pake nama asli tapi panggilan aja.



Helena : Boleh disebutkan Nama (boleh samaran), usia, dan pekerjaan Anda saat ini?

RM : RM, 25 tahun karyawan swasta.

Helena : Boleh digambarkan bagaimana statur relasi Anda saat ini?

RM : Emmh status relasi emmh punya pasangan itu yang saya jelaskan tentang apanya nih? Kalau sekarang kann disini di jakarta tinggalnya sama pasangan jadi ya komunikasinya kayak biasa gitu kalau di rumah ya ngobrolin banyak hal, kalau di pekerjaan masing-masing yah paling saling berkabar.

Helena : Bisakah Anda menceritakan mengenai keluarga anda?

RM : Keluarga saya di Sumatera Barat, kalau keluarga besar masih disana semua disana ada mama dan kakak kebetulan ayah saya sudah meniggal 4 tahun yang lalu terus di jakarta kerja ada saudara sih tapi gak tinggal sama sodara.

Helena : Kakak berapa bersaudara kandung?

RM : empat bersaudara.

Helena : Bagaimana hubungan kakak dengan saudara anda?

RM : Ehm sejauh ini karena kita beda kota ya paling kom via telpon atau media sosial dengan Facebook ya semacamnya lah itu.

Helena : Apakah pekerjaan orang tua kakak?

RM : Kalau sekarang kan cuman ada ibu, kalau ibu memiliki sawah ya jadi petani, jadi ya cuma sekarang uda jarang kerja, karena ada kakak yang menjaga.



Helena : Kakak anak keberapa dari empat bersaudara?

RM : Anak paling kecil.

Helena : Bagaimana anda menggambarkan pola asuh orang tua anda?

RM : Kalau dari kecil saya cukup merasa beruntung gitu, kalau dari kecil saya merasa saya lebih dari cukup lah karena saya dulu istilahnya di Sumatera Barat ya di Padang sini di kampung gitu kan ya, jadi waktu ayah masih hidup ya beliau waktu di kampung itu ada punya jabatan gitu kan jadi saya merasa sejauh sampe kapan ya sampe SMP ya saya merasa itu semua berjalan dengan baik, saya merasakan mendapat kasih sayang yang cukup, perhatian dari mereka semua cukup.

Helena : Tujuan kakak datang ke Jakarta?

RM : Ingin mencari pengalaman yang baru.

Helena : Apakah teman-teman anda lebih mendukung atau tidak mendukung pribadi anda yang sekarang?

RM : Saya orangnya lebih ini sih ada apa, kayak batasan memilah-milah gitu, jadi kalau misalnya temen-temen misalnya kayak komunitas gitu kan temen-temen LGBT ya saya ya *coming out* ya ini yauda ah sama-sama tau gitu, tapi kalau temen-temen misalnya yang temen kuliah, temen yang lain yang bukan dari ruang lingkup komunitas ya saya juga menjaga batasannya sampe mana jadi saya gak perlu juga kasih tau mereka orientasi saya tuh apa.

Helena : Manusia berbeda antara satu sama lain dalam hal ketertarikannya secara seksualitas, emosional, romantisme dll, dengan orang lain, manakah yang



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).

RM Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Helena :
RM

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

lebih menggambarkan kondisi Anda saat ini? Apakah hanya tertarik kepada laki-laki, hanya tertarik kepada perempuan, tertarik secara seimbang baik kepada laki-laki maupun perempuan, lebih sering tertarik kepada laki-laki, atau lebih sering tertarik kepada perempuan?

Kalau aku dulu pernah pacaran sama perempuan masih awal-awal kuliah pacaran sama perempuan, aku merasa semuanya flat gitu kayak pas pacaran sama dia itu cuman kayak kita pergi jalan, kita nonton bareng gitu-gitu jadi aku ngerasa kayak gak ada *challenge*-nya gitu, ga ada *chemistry*, kayak ga ada apa gitu, jadi kalau sekarang sih lebih-lebih tertariknya mungkin bisa dikatakan 75% kepada laki-laki, 25% kepada perempuan. Masih tertarik kepada perempuan kayak misalnya perempuan itu tipikal saya gitu, ada sesuatu yang misalnya yang ada di perempuan itu yang apah kriteria kita yang masih ada ketertarikannya.

Kapan pertama kali anda menyadari ketertarikan tersebut?

Itu sejak kuliah semester dua awal tahun 2010 an, itu pertama kalinya saya mengenal teman-teman itu dari media sosial itu masih jamannya pake Friendster, jadi ada yang ajak ketemu, jadi ini itu yang saya benar-bener belum tau apa-apa tentang konfirmasi LGBT itu apa, masih gak tau sama sekali gitu, tapi ya karena ada yang kenalan gitu ya emh ngalir gitu aja, terus udah gitu kenalan berteman ya tiba-tiba ada ketertarikan ya kayak ngerasa nyaman saat menemukan kenyamanan dengan orang yang dikenal gitu. Kalau di SMP/SMA ada ketertarikan cuman lebih ke ini bukan ke

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



teman atau orang lingkungan gitu ga ada cuman lebih ke publik figur lebih ke aktor-aktor, lebih suka kayak mengagumi gitu. Jadi pas

Tetapi aktor yang dimaksud perempuan atau laki-laki?

Kalau yang dari SMP itu ada beberapa aktor laki-laki ya, ya maksudnya ada berhubungan dengan homoseksualnya mungkin dari SMP sama SMA tuh belum berani untuk menjukkannya, mungkin saya tuh uda merasakan apa gitu kan, kenapa kecenderungan ketertarikannya kepada laki-laki gitu, cuman ya karena minimnya pengetahuan, informasi yang sangat sedikit, karena juga gak tau apa-apa gitu kan, jadi ya yaudah cuma anggap saya cuma mengidolakan ini.

Bagaimana proses awal anda mengetahui identitas diri dan orientasi seksual anda?

Pas awal tahu itu pas pasangan pertama saya mungkin dia lebih dahulu tau gimana ketertarikan dia, perasaan dia, dan saya hanya mengikuti apa yah pada saat kita berkenalan dengan dia dan kita saling merasa nyaman dan kita punya satu komitmen buat punya hubungan seperti layaknya pasangan ya pacaran jadi ya merasa yaudah nyaman aja walaupun nggak kita *publish* gitu jadi yang tau ya kita aja dan teman-teman dekat kayak temen-temen komunitas di luar itu ya yang bener-bener deket aja gitu, paling yang dapat kita percaya gitu.

Hal apa yang menggambarkan perasaan kakak saat itu?

Kalau pada saat itu apa yah mungkin ya kayak tadi saya bilang dikarenakan pengetahuan yang masih sedikit, informasi yang masih

Helena :

RM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Helena :

RM

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kurang jadi ya kayak ngerasa masih polos masih ngikutin nah dari pas hubungan saya yang pertama ya saya banyak belajar, ternyata dia gak punya hubungan dengan saya aja gitu. Dari sana daya mulai banyak belajar dan mulai tau ya kriteria orangnya gimana.

Helena :

Bagaimana lingkungan sosial di sekeliling anda melihat anda?

RM :

Kalau di lingkungan sosial sih ya kalau kita yang kita homoseksual ya biasa gitu kita bisa menyesuaikan misalnya kalau di tetangga ada acara atau apa ya kita ikut terlibat juga, ya kalau sosial sihs sejauh ini belum ada masalah apa-apa, pas itu bia menyesuaikan lah.

Helena :

Tetapi apakah ada lingkungan sekitar yang tidak mengenal anda pernah menghakimi atau mendiskriminasi anda?

RM :

Kalau orang baru ya lebih ini ya sebenarnya kan mungkin pas mereka tau orientasi saya kan ada beberapa teman yang menjauh tapi kalau orang baru gak ada msalah karena mereka kan gatau, karena mereka kenal kita kan yah kayak biasa gitu kayak kita mengenal orang baru tanpa mengetahui orientasinya apa.

Helena :

Berapa kali anda membangun relasi hingga saat ini?

RM :

Berapa kali yah.. hahahaha, ya beberapa kali lah lebih dari 5 kali mungkin lebih.

Helena :

Bagaimana anda membangun proses atau tahap awal hubungan anda dengan relasi anda dari yang pertama hingga saat ini?

RM :

Ini dengan yang sekarang atau yang dari masa lalu pertama?

Helena :

Dari yang masa lalu hingga yang sekarang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



RM :

Kalau yang dari yang pertama ya kayak itu yang sudah saya bilang kita kenalnya kayak di media sosial gitu, terus kita ketemu, terus kita jalan proses saling kenal lah, jalan sampai kita tau kepribadian masing-masing gimana sifatnya ini sampai kita memiliki komitmen hubungan yang kita inginkan gimana, batasan-batasannya gimana. Seperti hal-hal misalnya di antara kita misalnya salah satu komitmennya , jika salah satu dari kita ada yang ketawan misalnya berhubungan dengan orang lain selain hubungan dengan kita berdua yaudah kita berhak buat mengambil keputusan untuk pisah atau gimana gitu.

Helena :

Hal apa saja yang biasanya anda lakukan dengan pasangan anda?

RM :

Kalau pasangan yang sekarang sih banyak hal ya kayak namanya juga tinggal bareng ya bersama jadi semua hal kita lakuin bersama jadi dari waktu kita tidur sampai bangun tidur, terus kadang kalau libur kita suka kadang nyucinya bersama, masak bersama gitu, kebetulan yang sekarang ya gitu cukup bisa saling memahami lah, ya banyak hal kita lakuin bersama, jadi kalau kita kalau mau keluar ya makan malam bersama, atau nonton atau mau ke alam, karena kan kita juga sama-sama suka pantai jadi kita sering ikut yang *open trip* gitu.

Helena :

Sudah berapa lama anda menjalin hubungan dengan pasangan anda yang sekarang?

RM :

Kalau yang sekarang belum terlalu lama sih, baru emm.. 14 bulan 1 tahun 2 bulan lah.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Helena :

Berapa lama anda menjalin hubungan dengan pasangan anda di masa lalu? (yang paling lama).

C

RM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

RM

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Yang paling lama sebelum yang ini dua tahun, yang paling sebentar berapa yah, kalau cuman deket-deket gitu istilahnya yang belum punya komitmen ya ga diitung ada hubungan gitu yah, paling yang saya inget dua atau tiga bulan lah.

Helena :

Menurut anda apakah ada simbol khusus yang menandakan relasi homoseksual secara umum?

Mungkin kalau di non verbal ya, dari penggunaan barang branded, lalu pake parfum yang cenderung strong gitu, pake baju v-neck yang ketat gitu, kalau secara umum dalam relasi sih saya melihat karena apa yah karena semakin kesini gitu saya merasakan kayak insting itu lebih kuat, kayak misalnya pada saat saya jalan dengan pasangan saya misalnya saya ketemu orang lain yang kalau orang lain secara umum melihat dua orang laki-laki yang berteman atau berjalan kita bisa melihat kalau mereka punya suatu hubungan yang spesifik seperti kita, kayak semacam ada, kayak semacam temen-temen gay bilang kayak ada gedarnya gitu, jadi kita kayak punya radar, ini tuh kita sama, jadi tuh kayak ada *feeling* itu sama-sama dengan kita, mereka tuh punya ketertarikan itu sama dengan kita yang suka dengan sesama. Jadi kalau awal-awal dari tahun 2010-2017 cukup panjang ya tujuh tahunan, dari proses yang gak tau apa-apa, yang dari sampe yang pernah menyimpulkan semua laki-laki berpotensi menjadi homoseksual dan sampe saat ini di ujungnya ya seperti yang saya bilang jadi pada saat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

HM
RM
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

saya bertemu dengan orang lain ya ada semacam ada insting kalau kita sama, sehingga hal tersebut yang membuat kita lebih mudah mendapatkan kenyamanan di lingkungan kita, nalurinya lebih alamiah gitu deh.

Menurut anda adakah simbol yang kaum homoseksual gunakan?

Kalau di verbal kita tidak bisa menyimpulkan bahwa dia memiliki orientasi-orientasi homoseksual, soalnya kan sebenarnya ada kayak di komunitas LGBT IQ memiliki bahasa-bahasa LGBT lah tapi kita tidak bisa bilang dan menyimpulkan pada saat mereka mengerti dan mereka menggunakan bahasa tersebut mereka tergolong LGBT, jadi kayak kita bisa kita di TV pun ya penggunaan bahasanya sudah banyak digunakan, misalnya penggunaan kata kayak misalnya “ember”, “cus” itu tuh lebih banyak digunakan temen-temen LGBT, tapi sekarang kan buktinya kita bisa liat di TV pun kita bisa liat kadi kayak konsumsi publik, kalau penggunaannya dalam pasangan homoseksual ya dari *gesture*-nya aja sih, kayak lebih apa yah kayak mungkin dulunya kita pernah ngalamin dan kita juga punya pasangan yang sama dengan orientasi yang sama jadi saat ada orang yang orientasinya sama dengn kita, kita tahu, kita ngerti, tapi saya dan temen-temen gak pernah mencari tau atau *search* apakah cuman saya gitu. Kalau yang dari gay sebenarnya gak terlalu nampak yah, tapi ada ya beberapa mungkin gerakan ayang menandakan mereka pasangan gitu, tapi kalau dari temen-temen lesbian biasanya mereka lebih terlihat gitu kalau mereka pasangan, kalau yang gay itu kayak biasa, jadi kalau kayak mereka dua laki-laki misalnya orang lain melihat ya mereka adalah

Helena :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

RM
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

orang biasa mereka gak ada gerak khusus atau ciri khusus bahwa mereka memiliki hubungan, beda lagi kalau mereka terlalu ekspresif ya bisa jadi mereka jalan bergandengan ya gitu.

Apakah anda dengan pasangan anda pernah menghadapi konflik?

Konflik... ada beberapa konflik sih hahahaha.. pernah sih kayak misalnya pasangan saya misalnya mungkin kayak awalnya kita sama-sama punya komitmen kalau menggunakan aplikasi *dating* itu karena dia mendukung untuk pekerjaan dia, jadi kalau di pekerjaan dia, dia harus menggunakan aplikasi *dating* untuk khusus temen-temen gay nah mau ga mau saya harus menghargai dong pekerjaan dia ya otomatis saya izinkan dia buat pake, dan waktu itu saya juga pake dan awalnya saya buat iseng doang lalu dia keberatan gitu ya buat apa gitu gak ada hubungan untuk pekerjaan atau apa gitu kan, ya paling pada saat dia nggak profesional, atau dari *client* gak profesional, jadi kayak kita punya masalah kecil gitu lebih banyak dari apa ya dari itu sih ada orang lain, tapi kalau dari masalah kita berdua mah ya paling ya kita suka ributin hal-hal yang kecil yang nggak penting ya kayak kadang jadi suatu maslaah yang kita jadiin itu yang membuat kita makin dekat gitu.

Helena :

Helena :

RM

Konflik apakah yang seringkali menjadi perdebatan?

Paling sering itu yah hal-hal kecil ya, paling gede ya biasanya seperti adanya orang lain (orang ketiga) gitu yah, kalau hal kecil yang paling sering diributin ya kayak apa yang nggak saya suka yang sudah saya sampaikan tapi besoknya masih dlakuin, itu hanya dari hal-hal kecil gitu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Helena :
RM

entah misalnya dari kamar mandi nih, kalau misalnya abis sikat gigi odolnya ditutup, kadang dia nggak nutup gitu, hal itu yang bisa jadi bikin ribut, nah misalnya abis tidur kayak saya berangkat kerja duluan dia suka tempat tidur tuh nggak di rapihin jadi pas saya pulang kerumah uda capek otomatis saya marah-marah dong, cuman hal-hal kayak gitu doang.

Bagaimana cara anda dan pasangan anda menyelesaikan konflik?

Kalau sekarang sih kita lebih ini ya kayak saya lebih merasa kayak banyak ini sih banyak perubahan dari awal sampai sekarang menjadi lebih sabar sih, kayak ada hal yang ingin disampaikan kalau misalnya dia lagi marah atau gimana ya saya lebih banyak mendengarkan dulu nah pada saat kita sama-sama uda tenang baru kita sama-sama diskusi, cari solusinya apa.

Helena :
RM

Bagaimana cara anda dan pasangan anda untuk menciptakan hubungan yang intim?

Hubungan yang intim ya kita jauh dekat komunikasinya baik sih, sesibuk apapun kita, kita tetep saling kabarin sih walaupun kita uda tinggal serumah kita bakal tetep kabarin entah cuman ngabarin atau ngingetin jam makan siang atau nanyain pulang jam berapa, walaupun udah tau pulangnya jam berapa tapi ya ada basa-basinya, yang penting ada komunikasinya. Biasanya kaau pasangan saya dia punya kesalahan dan dia merasa dia ada salah dia tiba-tiba saya diemin karena saya sukanya kalau lagi marah saya sukanya diem dulu, biar dia tau dia salahnya apa, pada saat dia sudah sadar dia tau cara buat minta maaf dan dia tau cara gimana saya maafin dia gitu, misalnya dia tau saya pulangnya lebih dulu, dia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Helena :

sengaja pulangnya lebih lama terus dia nanti pulang bawa coklat, bunga mawar, ya otomatis ya semarahnya apa jadi luluh dan yaudah pada saat itu kita merasa ya juga itu cuman hal-hal kecil yang gak perlu kita ributin dan dia juga uda mengakui kalau dia salah.

Apakah anda dan pasangan anda merasa nyaman dengan peran hidup kalian sekarang?

So far sih kalau kita berdua nyaman-nyaman aja sih, cuman kalau pasangan saya yang sekarang dia lebih tertutup gitu, dia orang yang bukan ingin bergabung dengan komunitas, dia lebih ya biasa berteman dengan kita, kayak kita punya grup itu khusus buat yang kita suka jalan-jalan ke pantai kayak kita ke pulau kemana ya gitu jadi kita punya grup itu jadi kita ngumpul lebih banyak kepada mereka, jadi kalau mayoritas kalau saya liat secara mayoritas ya mayoritas kaum heteroseksual, gitu. Jadi kalau depaj mereka ya kita awal-awal saya ngerasa gak nyaman karena sebenarnya kita pasangan nih, pada saat kayak saya merasa punya kepribadian yang berbeda nih, karena pada saat kita berdua, kita saling berkata sayang atau apalah gitu saling menunjukkan *gesture* atau pegang tangan atau apa lah tapi pada saat ada di depan temen kita, kita jadi merasa kayak temen biasa. Jadi awalnya saya merasa gak nyaman dan saya pernah menyampaikan itu, tapi dia bisa menyikapinya dan dia bisa menyampaikan kalau dia belum siap buat *coming out* dengan teman-teman kita dan kita juga lebih mempertimbangkan untungnya apa sih kalau mereka tau kita pasangan atau tidak sih.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Helena :

Apakah anda sudah memiliki komitmen untuk membangun hubungan di masa depan?

C

RM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kita kalau ngomongin komitmen yang apa ya hubungan yang ini itunya kita masih belum serius, yang kayak orang bilang sampe *get married*, kita nggak ngomongin sampai kesana cuman kedepannya kita kayak ngomongin kita sekarang ini deh coba nabung, pengen beli rumah, pengen beli apa kita punya keinginan yang sama, lalu kalau bisa kita pergi umrohnya barengan sama keluarga kita gitu.

Helena :

Bentuk komitmen apakah yang sudah anda terapkan untuk kedepannya?

RM

Kalau komitmennya sekarang yang sudah diterapkan ya paling saat ini kita saling percaya aja sih, saling berkabar, salah satunya itu sih, lalu kalau salah satu dari kita ada yang marah yang satunya meredam dulu lah diem dulu, itu udah kayak kita jadiin poin-poinnya yang jadiin kita untuk tetap nyaman, kalau ada masalah tetep kita selesaikan apapun masalahnya itu.

Helena :

Cara apa yang anda lakukan secara pribadi untuk menegakkan keadilan hak-hak kaum LGBT di Indonesia khususnya Komunitas Arus Pelangi?

RM

Kalau secara pribadi saya lebih banyak beropiniya lewat media sosial, kayak misalnya saya lebih suka kayak menghargai teman-teman yang trans, baik itu transwomen, maupun transmen, saya lebih banyak kayak menyuarakan ya mereka juga manusia gitu, tanpa memandang ekspresi maupun orientasinya apa juga mereka tetep berhak mendapat entah itu pekerjaan, bangku kuliah, pendidikan gitu intinya mereka sama dengan kita gitu, kalau misalnya teman-teman kalau dibandingkan misalnya



C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Helena :

RM

Helena :

RM

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

temen-temen yang gay di banding temen-temen yang gay dan temen-temen transwomen/men itu bisa jadi pendidikan temen-temen gay lebih tinggi gitu karena mereka ada yang sampai S1, S2, S3 itu ada, sedangkan temen-temen yang transwomen atau waria kendala dengan ekspresi mereka, misalnya pada awal SMP mereka udah mengalami *bullying* pada saat SMA mereka memiliki kekerasan seksual atau apalah gitu, jadi mereka ngak bisa sampai ke bangku kuliah atau pendidikan yang lebih tinggi gitu.

Terima kasih atas kontribusinya dalam penelitian saya, apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait kerahasiaan, atau penelitian ini?

Nggak ada sih, cuman ya pengen kedepannya kayak Helena nih tanpa saya... saya nggak tau nih orientasinya apa, saya mau ya kita saling menghargai tanpa melihat siapapun dia karena kita manusia dia juga manusia gitu.

Kalau boleh tau apakah alasan kakak ingin *open up* dan mendukung penelitian saya?

Karena aku tau perjuangannya seperti apa, belum lagi revisinya, lalu karena saya punya apresiasi khusus khususnya buat orang-orang yang peduli gitu, walaupun entah kepeduliannya ntah terbatas karena ada keperluan atau apa tapi saya sangat menghargai itu, berarti mereka mengakui kalau kita yang minoritas itu ada, nah saya tertarik buat berdiskusi dengan Helena ya setidaknya saya bisa memberikan gambaran kepada helena kalau dalam hubungan homoseksual itu ya sama aja dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

hubungan yang heteroseksual gitu, dan proses hubungan atau keseharian kita ya sama, ya jadi dari Helena kita bisa menyampaikan atau menyuarakan kepada mereka bahwa kita kaum homoseksual beneran ada dan kita memiliki kepribadian yang sama dengan mereka.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 3

Transkrip Wawancara Informan AD

Helena :

Halo Perkenalkan, nama saya Helena Elvira, Saya Mahasiswi Kwik Kian Gie School of Business, Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2013. Terima Kasih telah bersedia menjadi responden untuk penelitian saya. Sedikit gambaran tentang penelitian saya, Penelitian saya rencananya akan diberi judul “Kajian Fenomenologi: Pola Komunikasi Pasangan Homoseksual Pada Komunitas Arus Pelangi”, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam pola komunikasi pasangan homoseksual. Penelitian ini dilaksanakan bekerjasama dengan Arus Pelangi sebagai organisasi berbasis komunitas yang terus memperjuangkan hak-hak komunitas LGBTI di Indonesia. Penelitian ini juga dilaksanakan sebagai salah satu prasyarat kelulusan saya untuk mendapatkan gelar Sarjana Komunikasi dari perguruan tinggi saya. Dengan ini saya ingin mengkonfirmasi ulang, apakah Anda bersedia untuk menjadi responden saya, dan memberikan jawaban-jawaban jujur sesuai hati nurani Anda?

[Ya/ Tidak]

Bersedia

AD

Helena :

Terima kasih atas konfirmasi kesediaannya, Apakah Anda ingin menggunakan nama asli atau nama yang disamarkan?

AD

Ehm, pakai nama panggilan gakpapa, soalnya pasaran



Helena : Boleh disebutkan Nama (boleh samaran), usia, dan pekerjaan Anda saat ini?

AD : AD , 23 tahun, NGO di Aliansi Remaja Independen

Helena : Boleh digambarkan bagaimana status relasi Anda saat ini?

AD : Ehm.. eksklusif, monogamus, apa lagi ya, ya itu relasi eksklusif

Helena : Eksklusif itu kayak gimana tuh kak?

AD : Eksklusif itu ya punya partner satu, soalnya di kita ada monogamus biasanya eksklusif istilahnya terus ada *open relationship* biasanya kalau itu walaupun partnernya cuman satu tapi dia bisa *open* itu gak eksklusif, lalu ada monoamor itu partnernya lebih dari satu.

Helena : Bisakah Anda menceritakan mengenai keluarga anda?

AD : Jadi kebetulan saya tinggal sama partner disini, kalau keluarga di Bogor.

Helena : Kakak berapa bersaudara kandung?

AD : Saudara kandung ada dua perempuan adik saya.

Helena : Bagaimana hubungan kakak dengan saudara anda?

AD : Baik, cukup dekat sih karena kita memang, ya cukup dekat.

Helena : Apakah pekerjaan orang tua kakak?

AD : Ibu wiraswasta, kalau ayah punya usaha sendiri itu apa namanya ehm kerja sama supply dan jual sayuran dari desa ke pasar.

Helena : Bagaimana anda menggambarkan pola asuh orang tua anda?

AD : Pola asuh orang tua sih cukup konservatif, seperti orang tua pada umumnya, terus berlandaskan agama, banyak yang dilarang, ya pokoknya



seperti umumnya kayak ortu di indonesia, kalau ibu lebih fleksibel kalau anaknya mau apa lebih diturutin dan negosiasi gitu,.

Kalau boleh tau nih kak, apakah orang tua anda megetahui orientasi anda? Nggak, maksudnya saya secara *personally* belum pernah *come out* gitu, ya saya nggak tau ya jadi kalau kayak di *story line* ibu saya, salah satu dari paman saya juga homoseksual tapi *eventually* dia nikah sama lawan jenis gitu, mungkin saya rasa meskipun ibu saya *feel a thing or though* jadi dia juga ga brani untuk *confront* ke saya gitu untuk nanya langsung gitu, tapi mungkin tau, karena saya cukup dekat dengan ibu saya walaupun saya gak cerita, ya lebih *denial* karena saya rasa orang tua saya mikir yang homoseksual fase aja, fase dalam pertumbuhan atau apalah masih mikir hal kayak gitu, yang kayak ujung-ujungnya juga pasti nikah terus punya anak gitu, soalnya ngeliat paman saya kayak gitu, tapi saya denger dari yang lainnya juga gitu sih, kayak ibunya nanya “kamu masih suka perempuan kan?”, jadi intinya mungkin ibu saya tau dan berhaap kedepannya saya ujung-ujungnya nikah gitu dan punya anak sama kayak orang pada umumnya

Apakah teman-teman anda lebih mendukung atau tidak mendukung pribadi anda yang sekarang?

Kalau pribadi sih enggak ada masalah si dalam berinteraksi, berkomunikasi, pergaulan, di tempat kerja sehari-hari sih belum dapat masalah yang gimana-gimana, kalau misalkan kalau untuk identitas sendiri, memang gak out ke semua orang, cuman e orang-orang terdekat

C **Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Helena :

AD :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



aja, tapi yang temen dari dulu terus saya *come out* ke mereka, gak ada masalah sih. Karena saya tinggal di Jakarta uda ketemu temen-temen yang emang supportive sih gitu.

Manusia berbeda antara satu sama lain dalam hal ketertarikannya secara seksualitas, emosional, romantisme dll, dengan orang lain, manakah yang lebih menggambarkan kondisi Anda saat ini? Apakah hanya tertarik kepada laki-laki, hanya tertarik kepada perempuan, tertarik secara seimbang baik kepada laki-laki maupun perempuan, lebih sering tertarik kepada laki-laki, atau lebih sering tertarik kepada perempuan?

Saat ini karena lagi jalanin relasi sama laki-laki yah sama laki-laki, tapi sebelumnya saya pernah juga relasi dengan perempuan, tapi kalau ditanya orientasinya lebih kemana ya lebih ke laki-laki.

Kapan pertama kali anda menyadari ketertarikan tersebut?

Udah pas puber kali dari SMP, mungkin dari kecil belum paham juga, karena dari kecil kan dapet *insgihnya* seputar romantisme heteroseksual ga paham gitu karena masih kecil karena pada waktu itu kan masih suka bercanda-canda pacaran-pacaran gitu ya, gak pernah kepikiran sama sekali buat sama laki-laki, tapi pada waktu SMP pas puber uda menyadari ada ketertarikan tersebut dengan laki-laki.

Kalau boleh tau pada waktu kakak menjalin hubungan dengan seorang wanita, alasan apa yang membuat anda memutuskan hubungan tersebut?

Jadi itu pas kuliah kan udah mulai serius kan uda mulai seius dengan pacar saya yang perempuan itu pada waktu kuliah itu temen sekelas, kalau

Helena :

AD :

Helena :

AD :

Helena :

AD :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



chemistry awalnya baik-baik ada tentu ada ketertarikan secara seksual maupun emosional, dasar-dasar relasi pada umumnya gitu, tapi kesini-kesini taunya berbeda pandangan gitu, jadi kayak ya sama seperti banyak mungkin banyak perempuan di Indonesia yang terinspirasi sama konsep pernikahan, keluarga kayak gitu, sedangkan saya nggak terlalu belum kepikiran, tapi kesini-kesini ternyata saya memang belum cocok sama konsep-konsep kayak gitu, akhirnya dari situ sering ada pemasalahan, dari situ dia juga ada masalah sama dirinya sendiri gitu yang kadang-kadang affecting sama kayak dia pernah self harming gitu kalau lagi berantem. Akhirnya yauda dari pada saya menjadi satu-satunya hal yang menjadi triger dia, kayak waktu itu saya gatau dia self harming gitu terus dia foto dan temennya bilang ke saya gitu.

Helena : Bagaimana proses awal anda mengetahui identitas diri dan orientasi seksual anda?

AD : Dulu sih saya belum terlalu paham ya sama konsep-konsep apa sih orientasi seksual, taunya ya yang umum di masyarakat kan kayak normal gak normal kan, terus mulai kuliah itu saya penasaran sama hal kayak gitu akhirnya saya baca-baca waktu itu belum kenal arus pelangi. Akhirnya ada salah satu temen sekelas saya di kuliah ternyata dia *come out* sama saya akhirnya saya jadi bisa terbuka juga sama dia, karena dia orangnya lebih cuek jadi kayak orangnya bisa out sama ke semua orang, jadi waktu itu dia lagi magang di Arus Pelangi gitu, akhirnya saya kenal Arus Pelangi lalu saya tau konsep-konsep seksualitas, gender, terus yang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



semacamnya lah, akhirnya saya paham, pas taunya pas semester 4 atau 5 di kuliah gitu lah.

Hal apa yang menggambarkan perasaan kakak saat itu?

Perasaannya sih dulu pengen *explore* sih ketika tau gitu, *explore* secara pergaulan, seksual, cuman apa namanya dulu kan masih tinggal sama orang tua di Bogor masih belum bisa gimana-gimana kayak gak terlalu bisa, jadi paling ke Jakarta tunggu ketemu temen-temen. Temen-temen juga kenal dari Arus Pelangi sih beberapa, pertama kan saya sama sekelas sama orang yang magang di Arus pelangi, lalu saya kenal Arus Pelangi, kenalan sama beberapa orang ya gitu kita main, sharing bareng gitu. Ya terus mulai-mulai pacaran gitu, tapi ya itu juga atas support dari mereka karena awalnya pada waktu itu saya nggak berani kayak takut gitu, karena di Indonesia kan keadaanya beda kalau dibandingkan di luar negri jadi takut dan kebanyakan kalau misalkan orang-orang yang udah tau sama Arus Pelangi atau organisasi yang apa namanya yang memeberikan edukasi masalah itu kan banyak dan kebanyakan uda paham, sedangkan diluar sana yang gak paham tentang orientasi seksual sama sekali jadi itu biasa cenderung gak aman kalau berhubungan seksual itu gak aman, secara emosional juga gak stabil, banyak pertimbangan gitu, jadi ya gitu karena *support* akhirnya saya coba.

Bagaimana lingkungan sosial di sekeliling anda melihat anda?

Lingkungan sosial, dulunya saya ngekost gak terlalu bersosialisasi, apalagi sekarang di sini (apartemen) lebih jarang bersosialisasi lagi, cuman ya

C **Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Helena :

AD :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

kalau saya secara umum ya saya nggak terang-terangan buka tentang orientasi seksual saya gitu, ya saya sebagai saya yang misalnya yang mengerti sosiologi, atau orang yang menjalankan organisasi jadi yang hal-hal itu yang lebih ditonjolkan sih dibanding orientasi saya jadi ya lingkungan sosial justru kayak saya pulang ke Bogor kan itu kayak belum terlalu banyak yang sampe kuliah segala macem, jadi itu kayak lebih dapet respect dari orang-orang. Kalau di Jakarta ya itu belum terlalu bersosialisasi kecuali sama temen-temen *inner circle*, komunitas.

Helena :

Berapa kali anda membangun relasi hingga saat ini?

AD :

Yang serius ya mungkin kayaknya baru deh serius, kalau yang lain ya pacaran iseng aja, 3 sampai 4 kali gitu, campuran perempuan, dan laki-laki, justru kalau yang *same sex* itu ada masa saya lebih memilih untuk gak pacaran jadi kayak kalau *go out* sama temen kalau misalnya ada kebutuhan secara biologis jadi ya ada sistem kayak *one night stand*, atau *no strings attach* gitu, gak perlu sampe pacaran gitu, makanya saya bingung sebelum-sebelumnya pacaran gak ya gitu, tapi ya pernah ada hubungan kayak *romance* gitu 3 sampai 4 kali.

Helena :

Bagaimana anda membangun proses atau tahap awal hubungan anda dengan relasi anda dari yang pertama hingga saat ini?

AD :

Ya, kenalan, ga tau ya beda-beda sih kalau misalkan emang ada beberapa kali hubungan yang sebelum saya kenal dari sosial media gitu, karena waktu belum terlalu banyak kenal di komunitas agak susah mencari kayak yang disebutnya PLU (*People Like Us*) , jadi ya lewat sosial media kayak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

di Instagram kita pake hastag terus atau gak *follow account* yang cowok-cowok semua, abis itu kenalan dari situ atau ada *dating apps* kayak Grinder, Tinder, tapi saya gak pernah pakai Tinder sih, tapi saya dapet satu pacar dari Grinder sih, terus uda gak pakai lagi dsan yang terakhir ini kita kenalnya dari komunitas arus Pelangi akhirnya kenalan terus ngobrol, jalan, terus jadian gitu.

Oh jadi dulu sebagian besar dari media sosial ya kak, kalau boleh tau nih kak penggunaan hastag yang kakak bilang itu contohnya apa saja?

Ya *social media* sih sangat berperan besar soalnya kayak susah juga dan komunitas juga tidak besar karena, kenalnya itu-itu aja. Hastag di Instagram ya *simple* aja gitu kayak #asianguys, cuman kayak kalau konotasinya gitu kayak PLU uda tau aja gitu.

Menurut kakak apakah ada simbol khusus yang menggambarkan homoseksual secara umum?

Mungkin kalau di cerita dulu kayak ada penggunaan anting di sebelah kiri lah yang kayak gitu, kalau sekarang uda *common* banget dan ngapain sih sekarang orang ribet-ribet perhatiin simbol homoseksual atau paling dari gerak gerik kalau kita lagi jalan terus ada yang ngeliatin berpapasan kayak gitu bisa juga, soalnya kalau misalkan simbol kayak *attach* kayak anting uda jadi *common* kalau sekarang jadi lebih enak ngeliat dari *body language* kalau di tempat umum ya, itu pun *body language* kalau tertarik maksudnya kalau hubungannya dua arah, kayak misalnya kita saling liat-liatan berarti ada ketertarikan, cuman kan kalau itu satu yang ngeliatin dan



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

kalau yang satunya engga berarti gak akan ketawan. Terus justru semenjak ada *dating apps* orang jadi males juga sih untuk nerka-nerka ini simbol orang homo atau nggak, jadi kayak *apps* ini orang tinggal buka terus ada ga di *nearby* mereka, kalau misalnya ada berarti yauda dia homoseksual. Kalau dulu emang dulu ada yang kayak penggunaan cincin ular, itu saya kayak belum sempet sih pake atribut itu, karena dulu saya baru sempet denger-denger doang dari yang uda senior, jadi emang generasi milenials uda beda lagi.

Helena :

Kalau boleh tau atribut lainnya selain yang disebutkan tadi apa lagi ya kak?

AD :

Anting, terus cincin, terus gatau sih sisanya malah jatuhnya jadi kayak *stereotype*, jadi misalkan ngeliat cowo rapi, putih dikit kan jadi langsung mikir oh ini pasti homo nih padahal kan enggak, maksudnya kayak gitu. Tapi simbol spesifik kayak cincin, anting, penggunaan barang branded, menggunakan parfum yang medok uda gak terlalu digunakan sih sekarang ya walaupun masih ada sih beberapa orang yang masih pake, dan menganut hal tersebut, karena gak dapet dipungkiri bahwa mungkin itu salah satu cara kaum gay itu ekspresiin diri.

Helena :

Sudah berapa lama anda menjalin hubungan dengan pasangan anda yang sekarang?

AD :

Udah sekitar 8 bulanan sih

Helena :

Apakah anda dengan pasangan anda pernah menghadapi konflik?

AD :

Konflik ya pasti pernah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Helena : Konflik apakah yang seringkali menjadi perdebatan?

AD : Ya paling penyesuaian sikap sih, karena saya lebih muda kadang saya ngelakuin sesuatu kadang lebih ceroboh gitu, terus karena pasangan saya lebih dewasa terus saya kadang suka merasa terlalu di atur bla bla bla kayak gitu yang paling sering bikin konflik sih. Nah kadang karena pasangan saya lebih dewasa kesaanya dia jadi lebih mendominasi gitu gak suka juga akhirnya berantem.

Helena : Bagaimana cara anda dan pasangan anda menyelesaikan konflik?

AD : Ya komunikasih, kayak ngomongin yang suka dan kita ga suka, karena konflik gitu biasanya kalau kayak kasusnya saya tinggal bareng kan cepet ketawan dibanding yang engga tinggal bareng, jadi ga ngerasain komunikasi langsung. Karena kita tinggal bareng jadi lebih intens dan cepet muncul aja gitu, kayak sikap asli, pemikirannya lebih cepet keluar biasanya kayak di awal-awal sih di tiga bulan pertama, masanya penyesuaian paling sering berantem kayak gitu.

Helena : Bagaimana cara anda dan pasangan anda untuk menciptakan hubungan yang intim?

AD : Komunikasi sih biasanya, karena biasanya kalau banyak relasi di homoseksual itu salah satu pasangan atau dua-duanya lebih cenderung cemburuan karena emang kan, entah logiknya saya aja sih kayak pertemanan circlenya itu-itu aja jadi kitanya lebih saling menjaga gitu, kalau misalkan udah dapet dan cenderung posesif, biasanya kalau yang hubungannya eksklusif ya, dan jadi untuk menjaga keintiman kayak bilang



Helena :

misalnya kayak kita mau pergi sama siapa, atau mau ada kegiatan apa atau kita ga suka sama sifat dia kita harus di komunikasiin bener-bener soalnya biasanya kalau kasus dari temen-temen saya gitu biasanya sebelumnya gitu, jadi kayak malah kita lebih sering curhat ke temen terus kita dengernya dari orang lain malah ga enak gitu akhirnya jadi rusak di relasi.

Apakah anda dan pasangan anda merasa nyaman dengan peran hidup kalian sekarang?

AD :

Ya, so far sih merasa nyaman karena bisa tetep punya waktu bareng walaupun sibuk kita.

Helena :

Apakah anda sudah memiliki komitmen untuk membangun hubungan di masa depan?

AD :

Kalau misalkan komitmen aspirasi sih ada, karena kita kan gak mikir sampe kayak ada ikatan pernikahan ga ada, paling kayak oh nanti berapa tahun lagi kita buka usaha bareng, kayak gitu juga kan bisa jadi salahs atu yang merekatkan yah karena ada misi.

Helena :

Bentuk komitmen apakah yang sudah anda terapkan untuk kedepannya?

AD

Ya intinya sih tinggal bareng kayaknya sih, karena tinggal bareng bagian dari suatu komitmen langkah besar dalam hubungan ya, saya rasa nggak kaum homoseksual saja tapi kaum heteroseksual juga pasti begitu ketika memutuskan tinggal bareng berharap kedepannya bisa kayak misalnya kita punya visi mau buka usaha kan jadi bisa *support* secara langsung kayak gitu, jadi lebih bisa kayak komunikasi secara intens, jadi lebih gampang untuk mencapai sesuatu bareng-bareng gitu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Helena :

Cara apa yang anda lakukan secara pribadi untuk menegakkan keadilan hak-hak kaum LGBT di Indonesia khususnya Komunitas Arus Pelangi?

Kalau yang konkret mungkin saya sekarang tergabung di NGO meskipun isunya nggak cuman tentang hak asasi LGBTI gitu, tapi kita isunya ada , maksudnya itu termasuk juga cuman kita lebih ke yang *people* gitu aliansi remaja independen jadi ya kita *include* juga yang LGBTI gitu, kalau yang gak konkret ya paling bikin tulisan, terus ikut di Arus Pelangi saya ikut kegiatan-kegiatannya gitu berusaha untuk *support* yang bisa dilakukan aja karena ngak mungkin sendiri gitu.

AD :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Helena :

Terima kasih atas kontribusinya dalam penelitian saya, apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait kerahasiaan, atau penelitian ini?

AD :

Ya, mungkin publik berpikir kalau misalnya homoseksual hanya tentang sex gitu, kayak terkait komunikasi homoseksual hanya berkomunikasi hanya mencari sex, padahal sebenarnya enggak *we're just normal as other people* gitu kayak ya ada sisi lain juga, kita ada romance, ada yang baik ada yang jahat, karena di media massa juga biasa yang di *highlight* juga kayak gay pembunuh, kayak kasus Ryan Jombang, Saipul Jamil gitu, ya kita semua gak gitu, kebanyakan kita kayak menjalani hidup biasa-biasa aja nggak *extreme*, nggak setiap hari dugem kayak di pikiran orang gitu, nyari-nyari sex, jadi ya itu aja sih yang perlu khalayak tau, supaya nggak menganggap homoseksual sebagai penyakit.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 4

Transkrip Wawancara Informan NV

Helena :

Halo Perkenalkan, nama saya Helena Elvira, Saya Mahasiswi Kwik Kian Gie School of Business, Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2013. Terima Kasih telah bersedia menjadi responden untuk penelitian saya. Sedikit gambaran tentang penelitian saya, Penelitian saya rencananya akan diberi judul “Kajian Fenomenologi: Pola Komunikasi Pasangan Homoseksual Pada Komunitas Arus Pelangi”, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam pola komunikasi pasangan homoseksual. Penelitian ini dilaksanakan bekerjasama dengan Arus Pelangi sebagai organisasi berbasis komunitas yang terus memperjuangkan hak-hak komunitas LGBTI di Indonesia. Penelitian ini juga dilaksanakan sebagai salah satu prasyarat kelulusan saya untuk mendapatkan gelar Sarjana Komunikasi dari perguruan tinggi saya. Dengan ini saya ingin mengkonfirmasi ulang, apakah Anda bersedia untuk menjadi responden saya, dan memberikan jawaban-jawaban jujur sesuai hati nurani Anda?

[Ya/ Tidak]

Bersedia

NV

Helena :

Terima kasih atas konfirmasi kesediaannya, Apakah Anda ingin menggunakan nama asli atau nama yang disamarkan?

NV

Nama asli aja gapapa



Helena : Boleh disebutkan Nama (boleh samaran), usia, dan pekerjaan Anda saat ini?

NV : NV, usia sekarang 19 tahun, pekerjaan mahasiswa aja sih.

Helena : Boleh digambarkan bagaimana status relasi Anda saat ini?

NV : Aku pacaran sama cowok, mahasiswa juga dia sama juga umurnya, udah delapan bulan.

Helena : Bisakah Anda menceritakan mengenai keluarga anda?

NV : Enggak sih, saya tinggal sama pacar saya.

Helena : Kakak berapa bersaudara kandung?

NV : Kalau saudara kandung ada 2 perempuan 1, laki-laki 1)

Helena : Bagaimana hubungan kakak dengan saudara anda?

NV : Baik-baik aja, karena sekarang aku tinggal sama pacar aku di Margonda, jadi aku satu minggu sekali kan pulang jadi ya udah baru pisahnya 1 tahun inilah tetep baik-baik aja.

Helena : Apakah pekerjaan orang tua kakak?

NV : Kalau mama buka catering, terus ayah dia kerja kayak di *interior design*.

Helena : Bagaimana anda menggambarkan pola asuh orang tua anda?

NV : Aku lebih sering diasuhnya sama kakek nenek sih, karena kan *my mom* sama *my dad* itu dia cerai waktu aku kelas 3 SD, terus abis itu aku langsung di titipin di nenek kakek.

Helena : Apakah teman-teman anda lebih mendukung atau tidak mendukung pribadi anda yang sekarang?

© Hak cipta milik IBI KKG (Asstut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



NV :

Kalau aku sih orangnya milih-milih temen, jadi kalau yang udah jadi temen aku pasti udah ngedukung aku, tapi kalau misalkan kayak orang yang sekelas dan biasa yang gak berkomunikasi kayak temen aja gitu ya banyak sih yang nggak setuju dan mendiskriminasi gitu.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Helena :

Manusia berbeda antara satu sama lain dalam hal ketertarikannya secara seksualitas, emosional, romantisme dll, dengan orang lain, manakah yang lebih menggambarkan kondisi Anda saat ini? Apakah hanya tertarik kepada laki-laki, hanya tertarik kepada perempuan, tertarik secara seimbang baik kepada laki-laki maupun perempuan, lebih sering tertarik kepada laki-laki, atau lebih sering tertarik kepada perempuan?

NV :

Kalau seksualitas aku lebih sering tertarik kepada laki-laki, ya pernah sih sedikit sama perempuan tapi enggak sampai kepikiran buat *have sex* gitu, cuman kayak misalkan buka bokep terus ada yang *straightnya* itu kayak *sometimes* ngeliatnya gak *interest*, lebih fokus sama cowoknya sih. Kalau emosionalnya sih sama cowok juga sih, romantisnya juga sama laki-laki.

Helena :

Kapan pertama kali anda menyadari ketertarikan tersebut?

NV

Kalau itu sih waktu puber yah SMP kelas dua atau tiga gitu saya *have a crush on* sama temen sekelas. Tapi waktu itu kayak aku tau aku suka sama cowok tapi belum kayak ngelabelin diri aku sebagai gay.

Helena :

Bagaimana proses awal anda mengetahui identitas diri dan orientasi seksual anda?

NV

Proses awal sih kayak *denial* dulu, kayak aku mikir cuman fase doang mungkin aku biseksual tapi setelah aku ngobrol sama temen dekat aku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Helena :

NV :

Helena :

NV :

Helena :

NV

Helena :

terus aku kayak bilang sama dia aku suka sama cowok dia kayak *welcome and open minded* banget dia kayak bilang ternyata gak cuman aku loh yang sendirian kayak gitu.

Hal apa yang menggambarkan perasaan kakak saat itu?

Bimbang sih sama takut juga karena takut di diskriminasi aja, terus ya tau ya kayak homoseksual atau waria gitu kan gak diterima sama masyarakat.

Bagaimana lingkungan sosial di sekeliling anda melihat anda?

Kalau di awal sih kayak dari kecil ekspresi gender aku kan kayak engga maskulin aku kayak feminim terus aku juga temenan sama cewek, terus biasalah kayak anak kecil suka manggil bencong-bencong gitu, terus sampe sekarang juga masih ada sih kayak gitu, tapi waktu SD atau SMP ga ada yang sampe gak mau main gitu, tapi kalau sekarang udah sampe kayak perbedaan nilai *gap-nya* udah terlalu banyak, kalau uda dilihat gak sepakat ya jaga jarak aja, pada awal saya dikatan bencong ya kesel sih ya tapi lama-lama biasa aja sih karena cuman panggilan aja.

Berapa kali anda membangun relasi hingga saat ini?

Kalau yang serius sih kayaknya cuman 3 kali aja, tapi kalau yang perempuan jadi waktu SMP jadi sebelum aku suka sama cowok sebelum aku puber semua temen cowok aku pacaran jadi aku ikut-ikutan pacaran, tapi ya pacaran ya main-main, nonton, tapi nontonya juga sama temen lain juga, kayak cinta monyet gitulah.

Berapa lama jangka waktu yang udah kakak jalanin dengan pasangan sesama jenis?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NV :

kalaupun yang sekarang 8 bulan paling lama dibanding yang lainnya, yang sebentar 2 minggu aja tapi itu kayak enggak serius.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Helena :

Bagaimana anda membangun proses atau tahap awal hubungan anda dengan relasi anda dari yang pertama hingga saat ini?

NV :

Kayak sama sih kayak pendekatan dulu, kalau kayak di gay *culture* gitu kan buat ketemu sama yang sesama gay di area itu kan lebih gampang kayak *dating apps* kayak Grindr, Tinder, Jack'd, Hornet, Planet dan dengan itu juga malahan kayak semakin efisien dan jadi lebih ke *sex oriented* aja sih, kalau mau *one night stand* jadi lebih gampang cari pacar gitu, jadi kalau pacar itu sebenarnya susah dicari tapi kalau orangnya mah yang tertarik banyak tapi kalau buat cari pacar susah, jadi waktu aku sama dia di Grindr juga tapi karena waktu aku mau serius, aku coba ketemu dan kayak orang pacaran biasa kayak *dating* beberapa kali baru di pake di kasur, baru nginep-ngienpan. Terus udah deh kayak 3 bulan kenalan kalau gak salah langsung jadian.

Helena :

Jadi cara pendekatan sama semua relasi yang sudah pernah dijalani sama semua ya kak caranya?

NV :

Rata-rata melalui *dating apps* terus sih soalnya kan kayak apa ya kalau ketemu langsung gitu kan, susah ya soalnya gay itu kan gak keliatan biasanya jadi susah gitu ya, tapi karena jadinya harus ada media ya kalau enggak, dari internet, dikenalin orang, kalau misalnya temen kita ada yang gay jadi kayak kita jalan bareng, jadi ya karena udah tau sama-sama gay, lagian aku gak mungkin jalan sama hetero kan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Helena :

Hal apa yang biasanya anda lakukan dengan pasangan anda?

NV :

Kalau sekarang biasanya males-malesan aja sih di kamar, terus paling nonton Netflix.

Helena :

Menurut kakak apakah ada simbol khusus yang menggambarkan homoseksual secara umum?

NV :

Kalau menurut aku sih itu sebelum ada internet ya, ada yang kayak pake anting yang menandakan mereka jadi gay, lalu pake tas kayak cewek, sepatu yang uptodate, menggunakan warna pelangi disetiap objek yang menandakan mereka jadi gay, buat supaya tau juga yang gay mana mana yang bukan, kalau sekarang kan ada internet jadinya nggak harus ada cara itu, jadi kalau dulu kan untuk mencari sesama gay itu susah banget kan, karena ga ada internet, kalau sekarang lebih umum sih gak ada simbol khusus, paling yang gender ekspresinya beda, kayak mungkin lebih feminim mungkin menurut pengalaman aku aja sih ya, cowok-cowok hetero itu biasanya kan, walaupun mereka feminim mereka gak press itu, jadi kalau misalkan homoseksual biasanya nggak peduli lagi tentang itu, jadinya lebih mengekspresikan dirinya. Mungkin kalau di Instagram kalau abis ngepost itu biasanya pakai hastag kayak #gayindonesia #LGBT gitu sih supaya famous.

Helena :

Apakah anda dengan pasangan anda pernah menghadapi konflik?

NV :

Ya pasti pernah lah.

Helena :

Konflik apakah yang seringkali menjadi perdebatan?

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NV :

Hal-hal kecil sih sebenarnya kan kita kuliah, kuliah dia berat juga sih kedokteran terus aku sosiologi banyak tugas, jadi kita kayak suka mental *exhausted* gitu loh, kalau pulang tuh buat kayak cuci piring suka males jadi kayak gitu bikin berantem jadinya ya saya dan dia gak mau ngalah.

Helena :

Bagaimana cara anda dan pasangan anda menyelesaikan konflik?

NV :

Biasanya dia yang ngalah kalau aku uda bete kalau uda di diemin biasanya ngalah sih, walaupun kita cuman beda satu tahun.

Helena :

Bagaimana cara anda dan pasangan anda untuk menciptakan hubungan yang intim?

NV :

Gimana ya, kan aku tinggal bareng ya enggak di sengaja juga uda intim sih karena tinggalnya uda bareng, tidurnya bareng, semuanya sama-sama.

Helena :

Apakah anda dan pasangan anda merasa nyaman dengan peran hidup kalian sekarang?

NV :

Ya nyaman dengan hubungan, ya kalau hidupnya semoga bisa di *upgrade* hahahaha.

Helena :

Apakah anda sudah memiliki komitmen untuk membangun hubungan di masa depan?

NV :

Udah sih

Helena :

Bentuk komitmen apakah yang sudah anda terapkan untuk kedepannya?

NV :

Ya buat selalu bareng aja sih, kita uda ngeplan masa depannya mau gimana, buat punya *things* bareng kyak rumah, kayak ngebangun keluarga aja.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Helena :

Cara apa yang anda lakukan secara pribadi untuk menegakkan keadilan hak-hak kaum LGBT di Indonesia khususnya Komunitas Arus Pelangi?



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

NV :

Aku ikut activism sih kayak *women smart*, demo-demo, karena aku orangnya *interstraction* ngikutin semua isu nggak cuman LGBTI aja, supaya orang di luar LGBT bisa *support* LGBTI kayak ngebangun relasi aja sih selama aktivitas.

Helena :

Terima kasih atas kontribusinya dalam penelitian saya, apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait kerahasiaan, atau penelitian ini?

NV :

Ya aku harap sih penelitian ini bisa membuat masyarakat lebih mengerti tentang pasangan homoseksual, karena homoseksual gak beda kayak heteroseksual, ya kita cuman beda gendernya aja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 5

Transkrip Wawancara Informan LK

Helena :

Halo Perkenalkan, nama saya Helena Elvira, Saya Mahasiswi Kwik Kian Gie School of Business, Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2013. Terima Kasih telah bersedia menjadi responden untuk penelitian saya. Sedikit gambaran tentang penelitian saya, Penelitian saya rencananya akan diberi judul “Kajian Fenomenologi: Pola Komunikasi Pasangan Homoseksual Pada Komunitas Arus Pelangi”, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam pola komunikasi pasangan homoseksual. Penelitian ini dilaksanakan bekerjasama dengan Arus Pelangi sebagai organisasi berbasis komunitas yang terus memperjuangkan hak-hak komunitas LGBTI di Indonesia. Penelitian ini juga dilaksanakan sebagai salah satu prasyarat kelulusan saya untuk mendapatkan gelar Sarjana Komunikasi dari perguruan tinggi saya. Dengan ini saya ingin mengkonfirmasi ulang, apakah Anda bersedia untuk menjadi responden saya, dan memberikan jawaban-jawaban jujur sesuai hati nurani Anda? [Ya/ Tidak]

LK :

Ya saya bersedia kok.

Helena :

Terima kasih atas konfirmasi kesediaannya, Apakah Anda ingin menggunakan nama asli atau nama yang disamarkan?

LK :

Pake nama asli aja, LK

Helena :

Boleh disebutkan Nama (boleh samaran), usia, dan pekerjaan Anda saat ini?

LK :

LK, usia saya 26 tahun, pekerjaan saya karyawan swasta.



Helena :

Boleh digambarkan bagaimana status relasi Anda saat ini?

LK :

Saya sih lagi jalanin hubungan sama pasangan saya uda 2 tahun lamanya.

Helena :

Bisakah Anda menceritakan mengenai keluarga anda?

LK :

Keluarga saya sih keluarga yang bisa dibilang *hectic family* ya, *including me* ya kita bisanya selalu sibuk, jadi ketemu juga jarang. Tapi hubungan saya sama papa, mama dan adik ya *so far not really bad*, kita punya waktu dua minggu sekali biasa ada makan, ya paling sering sih ketemu sama mama ya, kalau papa saya kan suka kerja ke luar negri *or* kota, kalau adik saya juga lagi lanjutin *study aboard*, jadi ya jarang ketemu.

Helena :

Kakak berapa bersaudara kandung?

LK :

Ada satu aja sih, perempuan.

Helena :

Bagaimana hubungan kakak dengan saudara anda?

LK :

Baik, kita kalau ketemu ya kayak temen aja gitu, karena dia sama saya bedanya agak jauh ya jadinya *i always tried to protect her whatever situation is*, terus dia juga sering cerita sama saya.

Helena :

Apakah pekerjaan orang tua kakak?

LK :

Papa saya kerja *Financial Analyst* kalau mama saya *Fashion Designer*.

Helena :

Bagaimana anda menggambarkan pola asuh orang tua anda?

LK :

Menurut saya keluarga saya cukup cuek ya tapi saya tau mereka tetep sayang sama kita sih, mereka cukup bisa memenuhi apa yang kita mau lah, terus apapun yang kita lakuin ya gak ada larangan, ya mungkin karena mereka juga sibuk, jadi mereka percayakan sama kita semua, ya nasib yah, cuman yaudalah uda gede ini kan.



Helena : Apakah teman-teman anda lebih mendukung atau tidak mendukung pribadi anda yang sekarang?

C

LK : Ya ada sebagian orang yang saya kasih tau terus mereka dukung, ada juga yang mencibir, cuman kan saya orangnya cuek dan bodo amat ya, jadi gausah pusing. Jalanin apa bagian kita, *as long as* saya gak merugikan mereka.

Helena : Manusia berbeda antara satu sama lain dalam hal ketertarikannya secara seksualitas, emosional, romantisme dll, dengan orang lain, manakah yang lebih menggambarkan kondisi Anda saat ini? Apakah hanya tertarik kepada laki-laki, hanya tertarik kepada perempuan, tertarik secara seimbang baik kepada laki-laki maupun perempuan, lebih sering tertarik kepada laki-laki, atau lebih sering tertarik kepada perempuan?

LK : Kalau saya sih sukanya sama laki-laki dari saya masih SMP pas puber.

Helena : Kapan pertama kali anda menyadari ketertarikan tersebut?

LK : Saya taunya pas saya lagi puber, saya dari kecil itu uda suka sama artis cowok yang berotot karena keliatannya keren, terus jadi kayak punya ketertarikan sendiri gitu deh, gatau juga jelasinnya gimana, tapi ya kayak kamu aja Helena bisa tertarik sama cowokmu gimana, kayak gitu deh rasanya.

Helena : Bagaimana proses awal anda mengetahui identitas diri dan orientasi seksual anda?

LK : Pas awal sih saya malu ngomong kemana-mana, pas saya ngomong temen saya jauhkan saya, padahal waktu itu saya percaya banget sama dia, cuman

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Helena :

ya *as time goes by* saya gak pusing, dan *decide* untuk *make a peace in myself*. Sampe saya SMA juga sama, saya masih nyimpen sendiri, nah sampe akhirnya saya punya satu temen cewek yang dia itu cukup bisa menerima saya apa adanya, nah dari dia nih yang buka jalan untuk saya bahwa saya dan mereka itu sama. Manusia yang makan nasi, manusia yang bisa nafas dll lah gitu, yauda deh akhirnya saya mulai baca artikel terus main aplikasi *dating apps* gitu baru deh bisa kenal yang ini, yang itu, akhirnya bs ketemu bareng, kenalan, walaupun gak pacaran tapi jadi temen.

Hal apa yang menggambarkan perasaan kakak saat itu?

LK :

Seneng banget pas tau.

Helena :

Bagaimana lingkungan sosial di sekeliling anda melihat anda?

LK :

Lingkungan saya sih biasa aja, terus kan saya kayak heteroseksual, orang liat saya ya biasa aja, cuman yah gak ada yang sampe gimana sih kalau sekarang, ya walaupun saya tau mereka pasti mengira-ngira, cuman saya kalau sama orang asing, atau gak deket biasanya saya gak cerita.

Helena :

Berapa kali anda membangun relasi hingga saat ini?

LK :

Saya uda pernah pacaran sama *same sex* 3 kali.

Helena :

Berapa lama jangka waktu yang udah kakak jalanin dengan pasangan sesama jenis?

LK :

Kalau sama yang sekarang sih 2 tahun, kalau yang dulu-dulu paling itungan bulan aja.

Helena :

Bagaimana anda membangun proses atau tahap awal hubungan anda dengan relasi anda dari yang pertama hingga saat ini?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LK :

Ya, sama sih kayak orang lainnya, pendekatan dulu biasanya, cari kecocokan, terus bikin komitmen pacaran, gitu deh, kalau sama yang sekarang saya ketemunya dari *dating apps*, tadinya saya gak yakin, tapi taunya pas ketemu *match* banget.

Helena :

Hal apa yang biasanya anda lakukan dengan pasangan anda?

LK :

Saya kan sekarang uda tinggal bareng sama pasangan saya, kebetulan kantor dia gak jauh dari kantor saya, jadi ya kita kost bareng deh, jadi ya semua kita lakuin berdua, cari makan, nonton, cari barang, masak, gym sama-sama, semua dilakuin sama-sama sih.

Helena :

Menurut kakak apakah ada simbol khusus yang menggambarkan homoseksual secara umum?

LK :

Wah menurut saya gak ada simbol khusus ya, karena sekarang uda jadi konsumsi publik gak sih, kayak pake anting, masyarakat hetero saya rasa bukan gay pake anting, karena itu kayak buat mengekspresikan diri gak sih sebenarnya kayak misalnya oh gue keliatan nakal, atau gue keliatan keren depan cewek *or something*, simbol sih gak ada, cuman dari gerakan kali ya, kayak cara jalan, suara, atau gaya ngomong, terus kayak *eye to eye*, kita bisa sama-sama tau, *even people will always stare* tapi tuh kita tau dia homo apa bukan.

Helena :

Apakah anda dengan pasangan anda pernah menghadapi konflik?

LK :

Ya pernah

Helena :

Konflik apakah yang seringkali menjadi perdebatan?



LK :

Konfliknya sih konflik kecil, kayak males nyetir, atau pasangan saya tuh gak rapih orangnya, kalau saya rapih, saya suru ngepel males, saya tuh gak bisa kotor-kotor, cuman kan saya juga capek kalau saya disuru ngepel mulu, terus kayak masalah makan juga bisa jadi ribut, beda pendapat apalagi, itu yang paling menyebalkan sih.

C

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Helena :

Bagaimana cara anda dan pasangan anda menyelesaikan konflik?

LK :

Biasa saya atau dia diem-dieman aja dulu, sampe sama-sama uda dingin, kita baru diskusi, cari jalan keluarnya seperti apa dengan beragumen sih biasanya, tapi kita uda janji di awal, kalau emang udah berantem dan uda selesai gak boleh ungkit lagi terus besok uda kelar masalahnya.

Helena :

Bagaimana cara anda dan pasangan anda untuk menciptakan hubungan yang intim?

LK :

Ya paling kayak mesra-mesraan kali ya, kayak ya *you know* lah kayak gimana hehehe, terus kayak mantepin visi kita kedepannya apa.

Helena :

Apakah anda dan pasangan anda merasa nyaman dengan peran hidup kalian sekarang?

LK :

Nyaman sih, kalau gak nyaman gak sampe 2 tahun sis.

Helena :

Apakah anda sudah memiliki komitmen untuk membangun hubungan di masa depan?

LK :

Uda dong, kita uda mau beli rumah sama-sama, karena sama kost ga beda jauh harganya hahahaha, terus kita *around 4 or 5 years later* mau coba tinggal di luar negeri.

Helena :

Bentuk komitmen apakah yang sudah anda terapkan untuk kedepannya?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LK : Nabung, cicil rumah sama-sama.

Helena : Cara apa yang anda lakukan secara pribadi untuk menegakkan keadilan hak-hak kaum LGBT di Indonesia khususnya Komunitas Arus Pelangi?

LK : Ya saya mungkin gak tergabung dengan komunitas tersebut, karena saya dan pasangan saya sih gak terlalu gimana ya jelasinnya, kayak kita uda sibuk urusin kerjaan kita yang super *hectic* dan hubungan kita masing-masing aja, cuman saya cukup seneng ternyata di Indonesia itu ada dan uda tercipta komunitas itu dalam menegakkan hak-hak LGBTI, yang dimana di Indonesia kan banyak orang pintar sebenarnya, kayak waria temen saya dia pintar, tapi susah dapet kerja, *what the hell man*, lu gak bisa *judge people by their personality but you have to know about their skills as well*, gak semua orang LGBTI bodoh, merugikan or mengecewakan, saya harap kedepannya jangan ada diskriminasi, kasian loh, apalagi Jakarta keras yah. Ya gitu aja sih paling, kita sama-sama manusia yang mencari jati diri kita masing-masing lah, manusia kan masing-masing punya bagiannya jadi ga perlu mencibir atau gak menerima adanya keberadaan LGBTI ini.

Helena : Terima kasih atas kontribusinya dalam penelitian saya, apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait kerahasiaan, atau penelitian ini?

LK : *So far* sih gak ada lagi Helena, saya *amazed* sih kamu kepikiran buat ambil topik ini, yang terpenting cepet selesain skripsinya, saya dukung kamu banget ambil penelitian ini, pasti banyak orang yang mau tau keberadaan LGBTI ini, sukses skripsinya ya jangan sampe *missed* ya, kalau butuh apa atau kurang jelas tanya lagi aja.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

LK :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Helena :

Oke kak, makasih ya.

LK :

My Pleasure

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Helena Elvira
NIM : 69130229
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Alamat lengkap : Jl. Ancol Selatan Melati III NO.45a
Kode Pos : 14350
Telp. Kantor :
Telp. Rumah : 021- 6403312
No. HP : 0812-934-88-992

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan karya akhir ini merupakan tanggung jawab pribadi.
2. Apabila dikemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas karya akhir adalah diluar tanggung jawab Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan saya bersedia menanggung segala risiko sanksi yang dikeluarkan Institusi dan gugatan yang diajukan oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Jakarta, 23 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,


Helena Elvira

(Nama Lengkap)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun, tanpa izin IBIKKG.

© Hak Cipta milik IBI Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)